

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGUASAAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK PERMESINAN DI SMK NEGERI 1 NANGGULAN

THE INFLUENCE OF FIELD WORK PRACTICES AND SOFT SKILL MASTERY ON THE WORK READINESS OF CLASS XI MECHANICAL ENGINEERING STUDENTS AT SMK NEGERI 1 NANGGULAN

Oleh: Fachrozi Adrian Kimbal dan Syukri Fathudin Achmad Widodo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: fachroziadrian.2018@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Lokasi dalam pengambilan data penelitian ini adalah di SMK NEGERI 1 Nanggulan dengan sumber data penelitian yaitu siswa kelas XI Teknik Pemesinan tahun ajaran 2021/2022. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan dalam penentuan banyak nya jumlah sampel menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Hasil angket yang diperoleh di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 23% yang ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,230; 2) penguasaan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 22,7% yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,227.

Kata kunci: praktik kerja lapangan, penguasaan soft skill, kesiapan kerja dan SMK Negeri 1 Nanggulan.

Abstract

This research is quantitative research with data collection techniques carried out using survey methods. The location for collecting research data is at SMK NEGERI 1 Nanggulan with the source of research data, namely students in class XI of Mechanical Engineering in the 2021/2022 academic year. Techniques in data collection used in the form of questionnaires and documentation. The sampling technique in this study used the Simple Random Sampling technique and in determining the number of samples used Suharsimi 's opinion. Arikunto. The sample in this study amounted to 35 students. The results of the questionnaire obtained were tested using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this study is using descriptive statistical analysis techniques, prerequisite analysis tests and regression tests. The results showed that: 1) field work practices had a positive and significant effect on the work readiness of students of class XI Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Nanggulan by 23%, which was indicated by a coefficient of determination of 0.230; 2) mastery of soft skills has a positive and significant effect on the readiness for work readiness of class XI students of Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 Nanggulan by 22.7% which is indicated by a coefficient of determination of 0.227.

Keywords: field work practice, mastery of soft skills, working readiness and SMK Negeri 1 Nanggulan.

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMK untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan PP No. 29 Tahun 1990, pendidikan kejuruan atau SMK dilakukan agar dapat memberikan kesempatan

bekerja yang lebih baik bagi peserta didik pada bidang tertentu sesuai kebutuhan (Riyadi dkk., 2021). Menurut Hasibuan (2003) program praktik kerja lapangan juga mampu meningkatkan pengetahuan, serta pengalaman kerja pada siswa.

Selain pengalaman kerja siswa juga harus mampu meningkatkan kualitas *soft skill*. *Hard skill* memegang peranan penting untuk menunjang

hard skill yang dimiliki, karena jika hanya memiliki *hard skill* yang baik tanpa mengejar *soft skill* yang memadai, maka akan menjadi kurang optimal atau bahkan tidak berguna. Mempraktikkan *soft skills* memang tidak dapat dilakukan secara instan, sehingga proses pembelajaran yang berkesinambungan khususnya di SMK selalu diperlukan pengajaran *soft skill* yang dapat membantu siswa untuk menunjang keberhasilan dalam karir studinya, karena diketahui bahwa *soft skill* yang dapat diperoleh pada aspek-aspek tersebut tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui proses pembiasaan sehingga menjadi karakter lulusan (Apriyani, dkk., 2020).

SMK Negeri 1 Nanggulan ialah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mewajibkan PKL menjadi pelajaran wajib yang harus dilalui siswa dan siswi. Sekolah bisa membentuk karakter dan jiwa kemandirian untuk pengembangan potensi dirinya di masa depan. Tujuan sekolah adalah untuk mendidik lulusan yang berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri, profesional, tertarik pada kearifan lokal dan berwawasan lingkungan.

Melalui pendidikan nonformal tersebut (*training*, praktik kerja lapangan–PKL, dan latihan) tentunya para pekerja dapat mempunyai kualitas yang membuat mereka siap kerja. PKL merupakan sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja yang bekerja sama secara keseluruhan dan mengintegrasikan program kualifikasi yang diperoleh melalui pelatihan kerja langsung. Demikian pula dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, adanya kesepakatan antara pihak swasta atau lembaga yang industrinya menjadi lembaga mitra, dimulai pada tahap perencanaan hingga ke tahap sertifikasi.

Setelah pelaksanaan PKL peserta didik diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme serta ketrampilan yang matang untuk bekerja (Fatoni and Widarto, 2021). Pada kenyataannya, masih ada beberapa peserta didik setelah melaksanakan PKL kedisiplinannya di sekolah jadi kurang dan kurang memaksimalkan kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan baru.

Berdasarkan observasi melalui guru yang bertanggung jawab mengenai kerja sama dan pelaksanaan praktik kerja lapangan menceritakan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik terutama kelas XI Teknik Permesinan yang masih bingung setelah lulus dari SMK. Hal ini terlihat hingga saat ini lulusan SMK Negeri 1 Nanggulan masih banyak yang menganggur setelah kelulusan dan adapun yang sudah bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Makin ketatnya persaingan dan seleksi di dunia kerja tidak hanya berpatok pada kemampuan *hard skill* melainkan kemampuan yang terdapat dalam diri atau *soft skill* juga menjadi bagian yang selalu diperhatikan oleh pihak industri dalam rekrutmen karyawan. Melihat hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah penguasaan *soft skill* dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Berdasar PKL lapangan yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 1 Nanggulan, akan diteliti pengaruh PKL dan penguasaan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh PKL dan penguasaan *soft skill* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pengaruh PKL serta penguasaan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI teknik permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan metode survey.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Nanggulan dan dilaksanakan pada 1 Juli 2022 - 30 September 2022.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan Periode 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 dan 2022/2023 dengan jumlah total 35 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan

probability sampling dan teknik yang digunakan yaitu simple random sampling.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data berupa skor angket, dokumen hasil wawancara dan data siswa yang telah melaksanakan program PKL pada kelas XI Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Nanggulan. Instrumen pengumpulan data adalah angket, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, Pengujian asumsi dasar untuk mengetahui apakah data terkumpul telah sesuai dengan persyaratan teknik statistik yang digunakan kemudian langkah terakhir peneliti yaitu melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji prasyarat analisis dan uji regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil kedua variable tersebut yaitu PKL (X_1) dan penguasaan soft skill (X_2) kemudian variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa kelas XI teknik permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y). Kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi serta diagram batang yang berasal dari distribusi kecenderungan skor. Sehingga di dapatkan rincian pengolahan data dari program IBM SPSS Statistics 26.

Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu agar nilai residual terdistribusi normal atau tidaknya dapat diketahui. Uji ini dilakukan dengan program IBM SPSS Statistic 26 yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Jika Sig.>0,05 maka sebaran data variabel tersebut dikatakan normal dan berlaku sebaliknya. Hasil yang di dapatkan sesuai Tabel 1. Nilai residual variabel X_1 , X_2 dan Y Asymp.Sig 2-tailed adalah 0,10>0,05. Maka dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
Residual Variabel X_1 , X_2 dan Y	0,10	>0,05	Normal

Uji Multikolinieritas

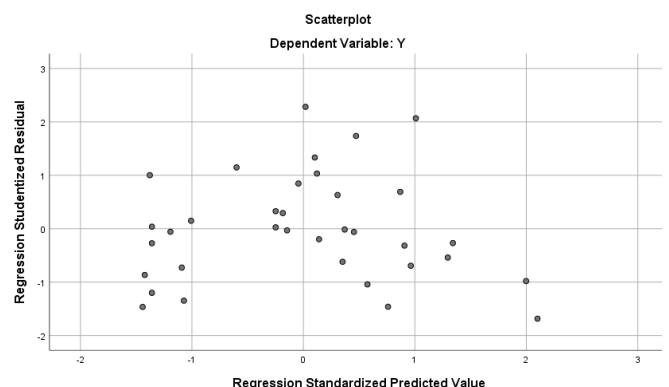
Uji ini memiliki tujuan agar interkorelasi (memiliki hubungan yang kuat atau tidak) antar variabel bebas dapat diketahui. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan pengujian VIF (Variance Inflation Factor) melalui IBM SPSS Statistics 26, jika $VIF < 10$ maka multikolinieritas tidak terjadi dan berlaku sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas tampak pada Tabel 2. Sesuai dengan hasil uji multikolinieritas tersebut, dengan nilai VIF pada variabel X adalah $6,245 < 10$. Dari data tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
X_1	6,245	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X_2	6,245	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan agar penyimpangan dari asumsi klasik variansi variabel dapat diketahui, berupa variansi residual upada seluruh observasi dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi yaitu tidak ada tanda varian variabel. Metode yang digunakan dalam pengujian tampak pada Gambar 1 yang bisa diinterpretasikan bahwa dot menyebar tidak teratur yang mana berarti heteroskedastisitas tidak terjadi.



Gambar 1. Penyebaran Scatterplot

Uji Autokorelasi

Tujuan uji ini yaitu mengetahui apakah korelasi terdapat kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pada periode t1 dalam model regresi. Uji autokorelasi ini dapat dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26* menggunakan uji Durbin Watson dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai $du < d < 4 - du$ maka dikatakan lolos uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

d	dl	du	4-dl	4-du	Keterangan
1,681	1,343	1,583	2,657	2,417	

Sesuai dengan hasil uji autokorelasi tersebut, hasil dari du 1,583, d 1,681, dan $4-du$ 2,417. Jika berdasarkan rumus $du < d < 4 - du$ maka didapat hasil $1,583 < 1,681 < 2,417$. Maka dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi linier.

Uji Linearitas

Tujuan uji ini melihat adanya pengaruh baik secara linier atau tidak dengan hubungan antara kedua variabel. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga hubungan antara kedua variabel dikatakan linear dan berlaku sebaliknya. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Taraf Signifikansi	Keterangan
$X_1 * Y$	0,182	0,05	Linear
$X_2 * Y$	0,193	0,05	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas, *Sig.* simpangan linier X_1 ke Y adalah 0,161 dan X_2 ke Y adalah 0,193, masing-masing > 0,05. Dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh linier terhadap variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Pertama

Pada bagian ini hipotesis yang akan diuji yaitu PKL berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Nanggulan. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif yang kemudian diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi PKL tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Nanggulan. Hipotesis pertama diuji dengan program *IBM SPSS Statistics 26*, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil uji regresi X_1 - Y
Persamaan garis regresi linier sederhana

Sumber	Koef	R	R Square	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Konstanta	18,649					
(X_1)	0,275	0,479	0,230	3,135	2,036	0,004

Setelah dilakukan pengolahan data didapat hasil olah data seperti pada Tabel 5, penjelasan persamaan garis regresi menggunakan persamaan $Y = a + bX$ dan didapat nilai $Y = 18,649 + 0,275X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan jika koefisien regresi memiliki nilai positif yaitu 0,275 hal ini berarti PKL (X_1) meningkat sehingga Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat 0,275 satuan.

Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 6. Uji Anova X_1

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	110.200	1	110.200	9,829	0,004

Pada Tabel 6 dapat dilihat hasil analisis terdapat F_{hitung} yaitu 9,829, jika dikonsultasikan dengan nilai taraf signifikan 5% diketahui $dk(df)$ pembilang 1 dan dk penyebut dk 33 hasil yang di peroleh adalah 4,14. Hasil pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,829 > 4,14$). Sehingga hasil yang di dapatkan yaitu adanya pengaruh signifikan antara PKL (X_1) dengan kesiapan kerja (Y).

Koefisien korelasi dan determinasi prediktor X₁ terhadap Y

Setelah dilakukan pengolahan data didapat hasil pada Tabel 5, didapat nilai koefisien korelasi X₁ terhadap Y adalah 0,476 dan bernilai positif. Oleh sebab itu dapat dijelaskan jika variabel Praktik Kerja Lapangan berpengaruh secara positif terhadap variabel Kesiapan Kerja Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Apabila pengalaman PKL semakin tinggi, hal ini berarti kesiapan kerja siswa terus meningkat serta sebaliknya. Sedang koefisien determinasi pada Tabel 5 memperlihatkan nilai sebesar 0,230. Dari nilai tersebut dapat diartikan variabel PKL memiliki pengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 23,0 %.

Pengujian signifikansi uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan PKL terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Setelah dilakukan pengolahan data didapat nilai t_{hitung} 3,135 dan nilai t_{tabel} 2,036. Jika dibandingkan pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,135 > 2,036). Maka dapat dinyatakan bahwa PKL berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan, yang berarti hipotesis pertama diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diuji yaitu: penguasaan soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Nanggulan. Hipotesis ini merupakan hipotesis alternatif yang kemudian diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi penguasaan soft skill tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan Smk Negeri 1 Nanggulan. Hipotesis ini dilaksanakan menggunakan bantuan program IBM SPSS Stastitic 26, hasilnya pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil uji regresi X₂-Y

Sumber	Koef	R	R Square	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Konstanta	21,208					
(X2)	0,382	0,476	0,227	3,113	2,036	0,004

Persamaan garis regresi linier sederhana

Setelah dilakukan pengolahan data didapat hasil seperti pada Tabel 7, penjelasan persamaan garis regresi menggunakan persamaan $Y = a + bX$. dan didapat nilai $Y = 21,208 + 0,382X$. berdasarkan pengalaman tersebut dijelaskan apabila nilai koefisien regresi 0,382 hal ini artinya jika Penguasaan Soft Skill (X₁) meningkat satu satuan maka Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat 0,382 satuan.

Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 8. Uji Anova X₂

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	108.975	1	108.975	9,699	0,004

Berdasar Tabel 8 terdapat hasil dari analisis data diperoleh F_{hitung} yaitu 9,688, apabila berdasar pada tabel taraf signifikan 5% sehingga dk(df) pembilang 1 dan dk penyebut dk 33 hasil yang di dapatkan 4,14. Keputusan pengujian yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,688 > 4,14). Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti adanya pengaruh penguasaan soft skill (X₂) dengan kesiapan kerja(Y)

Koefisien korelasi dan determinasi prediktor X₂ terhadap Y

Setelah dilakukan pengolahan data didapat hasil pengolahan data sesuai dengan tabel diatas, didapat koefisien korelasi X₂ terhadap Y yaitu 0,476 serta bernilai positif. Oleh sebab itu dapat dijelaskan jika variabel Penguasaan Soft Skill berpengaruh secara positif terhadap variabel Kesiapan Kerja Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Jika penguasaan soft skill semakin tinggi, sehingga kesiapan kerja siswa dapat lebih meningkat. Sedang koefisien determinasi

pada tabel di atas memperlihatkan nilai sebesar 0,227. Dari nilai tersebut dapat diartikan variabel Penguasaan *soft skill* berpengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 22,7%.

Pengujian signifikansi menggunakan uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui secara signifikan Penguasaan *soft skill* terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Setelah dilakukan pengolahan data didapat nilai t_{hitung} 3,113 dan nilai t_{tabel} 2,036. Jika dibandingkan pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,113 > 2,036$). Maka dapat dinyatakan bahwa Penguasaan *soft skill* memiliki pengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan, yang berarti hipotesis pertama diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga diuji menggunakan analisis regresi sederhana dua prediktor. Dalam pengujiannya menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil olah data regresi sederhana dua prediktor X_1 (PKL) dan X_2 (Penguasaan *soft skill*) terhadap terhadap Y (Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan) dirangkum pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Sumber	Koef	R	R Square	F_{hitung}	F_{tabel} (2;32)	Sig.
Konstanta	19,349					
(X_1)	0,152	0,488	0,238	5,003	3,28	0,013
(X_2)	0,187					

Persamaan garis regresi linier berganda

Sesuai dengan Tabel 9 garis regresi dapat dijelaskan menggunakan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan didapat nilai $Y = 19,349 + 0,152X_1 + 0,187X_2$. Persamaan tersebut menjelaskan jika koefisien regresi PKL bernilai 0,152 yang berarti nilai PKL (X_1) meningkat satu satuan maka Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) akan meningkat 0,152, dengan anggapan nilai Penguasaan *soft skill* (X_2) tetap.

Koefisien regresi pada penguasaan *soft skill* (X_2) bernilai 0,187 sehingga apabila penguasaan *soft skill* (X_2) meningkat tentunya kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat menjadi 0,187 sesuai dengan anggapan nilai PKL (X_1) tetap.

Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 10. Uji Anova X_1 dan X_2

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	114.385	2	57.192	5.003	0,013

Pada Tabel 10 diketahui uji F memiliki tujuan untuk mengetahui secara signifikan PKL dan penguasaan *soft skill* secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Setelah dilakukan pengolahan data didapat nilai F_{hitung} sebesar 5,003 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,28. Jika dibandingkan pada taraf signifikansi 5%, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,003 > 3,28$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa PKL dan penguasaan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

Koefisien korelasi dan determinasi prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Setelah dilakukan pengolahan data didapat hasil olah data seperti pada Tabel 10, didapat nilai koefisien korelasi X_1 dan X_2 tetap terhadap Y dengan nilai sebesar 0,488 dan bernilai positif. Oleh sebab itu dijelaskan jika variabel Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Soft Skill Bersama-sama berpengaruh secara positif pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Nanggulan. Jika Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Soft Skill semakin tinggi, maka Kesiapan Kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan akan meningkat dan berlaku sebaliknya. Sedang koefisien determinasi pada Tabel 10 memperlihatkan nilai sebesar 0,238. Dari nilai tersebut dapat diartikan variabel PKL

X_1) dan penguasaan *soft skill* (X_2) secara bersamaan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan(Y) sebesar 23,8%.

Sumbangan efektif (SE) dan Sumbangan relatif (SR)

Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk melihat besarnya pengaruh terhadap kedua variable dalam regresi dan jumlah kuadrat regresi. Setelah diolah dengan Program *IBM SPSS Statistics 26* serta perhitungan SE dan SR, didapat hasil data pada Tabel 11.

Tabel 11. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	Sumbangan	
	Efektif	Relatif
Praktik Kerja Lapangan	12,7	53,3
Penguasaan Soft Skill	11,1	46,7
Total	23,8	100

Berdasar hasil olah data tabel 11 diketahui jika PKL (X_1) memberi sumbangan efektif sebesar 12,7% serta penguasaan *soft skill* (X_2) sebesar 11,1% terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y), sehingga total sumbangan efektif Praktik Kerja Lapangan(X_1) dan Penguasaan *Soft Skill*(X_2) sebesar 23,8%. Sedang untuk besaran sumbangan relatif PKL (X_1) adalah sebesar 53% serta penguasaan *soft skill* (X_2) sebesar 47% terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y). Berdasar penjabaran di atas dapat disimpulkan jika variabel PKL menyumbangkan *peranan* yang lebih tinggi dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.

PKL berpengaruh pada kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan. Dengan melihat persamaan garis regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$ dan didapat nilai $Y = 18,649 + 0,275X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan jika terdapat nilai koefisien regresi adalah 0,275

berarti PKL (X_1) meningkat sehingga Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat menjadi 0,275.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menyatakan jika koefisien korelasi memiliki nilai 0,479 serta bernilai positif. Oleh sebab itu PKL berpengaruh pada kesiapan kerja siswa kelas XI teknik permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Kemudian koefisien determinasi memiliki nilai 0,230, berarti variabel Praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 23%. Untuk hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai t_{hitung} 3,135 dan nilai t_{tabel} 2,036. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% terdapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,135 > 2,036$). Dapat dinyatakan bahwa PKL berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman PKL menyebabkan tingkat kesiapan kerja pada siswa meningkat begitu pula sebaliknya, pengalaman PKL apabila kurang maka dapat menyebabkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa tinggi. Pengalaman PKL juga akan menginspirasi siswa untuk membuat penilaian yang logis, mampu dan mau bekerja sama dengan yang lainnya, memiliki kontrol diri/kontrol emosi, serta mempunyai sikap yang kritis, berani mengambil tanggung jawab pribadi, beradaptasi dengan lingkungan/teknologi. perkembangan, dan berambisi untuk bergerak maju dan bekerja menuju pengembangan bidang profesional. Penelitian selaras dengan penelitian dilakukan oleh Wahyuda (2018) yaitu ditemukan adanya pengaruh signifikan diantara praktik kerja lapangan dengan siswa.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Penguasaan *soft skill* berpengaruh pada kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Permesinan. Dilihat dari garis regresi linier sederhana menggunakan persamaan $Y = a + bX$. dan didapat nilai $Y = 21,208 + 0,382X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan koefisien regresi memiliki nilai 0,382 yang artinya jika penguasaan *soft skill* (X_2) meningkat satu satuan maka

Kesiapan Kerja Siswa Kelas 11 Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat 0,382 satuan.

Hasil uji regresi tunggal menunjukkan koefisien korelasi penguasaan *soft skill* siswa sebesar 0,476 dan bernilai positif. Oleh karena itu, penguasaan *soft skill* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Nanggulan. Koefisien determinasi yang didapatkan adalah 0,227, berarti variable penguasaan *soft skill* berpengaruh pada kesiapan kerja siswa kelas XI teknik mesin SMK Negeri 1 Nanggulan sebesar 22,7%. Untuk hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai t_{hitung} 3,113 dan nilai t_{tabel} 2,036. Jika dibandingkan pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,113 > 2,036$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa penguasaan *soft skill* berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Tuti Turistiati, Hafizh Faikar Agung Ramadhan yaitu adanya pengaruh yang signifikan terhadap *soft skill* dengan kesiapan kerja. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan jika semakin banyak siswa yang menguasai *soft skill* maka tingkat kesiapan kerja akan meningkat. Memang, penguasaan *soft skill* dapat memberikan mereka kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki di dunia kerja. Dalam konteks saat ini, *soft skill* juga penting untuk dikuasai selain *hard skill* agar peluang di masa yang akan datang dapat dibuka.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Praktik kerja lapangan dan penguasaan *soft skill* secara bersamaan berpengaruh signifikan pada kesiapan kerja siswa kelas XI teknik permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Berdasarkan persamaan garis regresi linier berganda digunakan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan didapat nilai $Y = 19,349 + 0,152X_1 + 0,187X_2$. Persamaan tersebut menjelaskan jika koefisien regresi PKL bernilai 0,152 hal ini berarti PKL (X_1) meningkat sehingga Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) akan meningkat 0,152 dengan anggapan nilai

penguasaan *soft skill* (X_2) tetap. Kemudian pada koefisien regresi penguasaan *soft skill* (X_2) bernilai 0,187 berarti penguasaan *soft skill* (X_2) meningkat sehingga Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan (Y) juga meningkat menjadi 0,187 serta anggapan nilai PKL (X_1) tetap.

Sesuai dengan analisis linier berganda diperoleh koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,488 dan bernilai positif. Oleh sebab itu disimpulkan jika variabel PKL dan penguasaan *soft skill* bersamaan berpengaruh positif pada variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai yaitu 0,238, hal ini berarti variabel PKL (X_1) dan penguasaan *soft skill* (X_2) secara bersamaan berpengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan(Y) sebesar 23,8% Untuk hasil uji F dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 5,003 serta F_{tabel} adalah sebesar 3,28. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,003 > 3,28$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa PKL dan penguasaan *soft skill* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan.

Pengaruh secara bersama-sama ini juga didukung sumbangan efektif dan relatif dari kedua variabel. PKL (X_1) memberi sumbangan efektif sebesar 12,7% serta penguasaan *soft skill* (X_2) sebesar 11,1% terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y), sehingga total sumbangan efektif PKL (X_1) dan penguasaan *soft skill* (X_2) sebesar 23,8%. Sedang untuk besaran sumbangan relatif PKL (X_1) adalah sebesar 53% serta penguasaan *soft skill* (X_2) sebesar 47% terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Nanggulan (Y).

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan jika semakin banyaknya pengalaman PKL dan penguasaan *soft skill* tentunya bisa membantu dalam menaikkan kesiapan kerja pada siswa. Memang, PKL membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, melalui

penguasaan *soft skill*, mahasiswa dapat memberikan rasa percaya diri, kemampuan kerjasama tim, serta tanggung jawab pada pekerjaan yang ditugaskan kepada siswa, sehingga mempengaruhi pandangan hidup mereka tentang peluang mendapatkan pekerjaan dan dunia kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

PKL dan penguasaan *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,488 termasuk memiliki hubungan yang kuat antara ketiga variabel pada hipotesis. Persentase sumbangan pengaruh praktik kerja lapangan dan penguasaan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 23,8%.

Saran

Besar kecilnya sumbangan variabel independen dan dependen adalah sebesar 23,8%, sehingga nantinya bisa dikembangkan lagi untuk mengetahui faktor pengaruh kemauan bekerja, karena masih dan 76,2% belum bias dijelaskan oleh peneliti. Adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti, jika sekolah ingin mengetahui faktor lainnya yaitu 76,2% sebaiknya melakukan penelitian tambahan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan, kemauan bekerja, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D., Sudana, I. M., and Krisnawati, M. (2020). Keutamaan Soft Skills Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 166–170.
- Fatoni, L., dan Widarto. (2021). Pengaruh Kultur Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Praktik Industri Siswa Pemesinan SMKN 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 9(1).
- Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Riyadi, Margono, G., Avianti, R. A., Nahdatul, R., Raihasabiq, M., and Islami, A. R. (2021). Peningkatan Kualitas Guru

Produktis SMK Melalui Penyusunan Instrumen Penilaian Kinerja Praktik Berbasis HOTS. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 yang diselenggarakan oleh LPPM UNJ tanggal 4 November 2021*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Wahyuda, V. S. (2018). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

